

IMPLEMENTASI BUDAYA 3-S (SENYUM, SALAM, DAN SAPA) SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER MASYARAKAT KAMPUNG MUHAJIRUN NATAR LAMPUNG SELATAN

Khoirul Muslimah

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
khoirul.muslimah06@gmail.com

A. Rasyid Sidiq

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro

Heri Cahyono

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
hericahyono808@gmail.com

ABSTRAK

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sedangkan pengertian mengenai kebudayaan sendiri yaitu sistem pengetahuan yang meliputi sistem idea atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari budaya itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola perilaku bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, dan lain-lain.

Skripsi ini berjudul "Implementasi Budaya 3-S (Senyum, Salam, Dan Sapa) Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Masyarakat Kampung Muhajirun Natar Lampung Selatan". Rumusan yang dikaji dalam skripsi ini, 1) Bagaimana implementasi budaya 3S (Senyum, salam, dan sapa) di kampung Muhajirun, Natar, Lampung Selatan? 2) Bagaimana upaya mewujudkan pendidikan karakter masyarakat Muhajirun, Natar, Lampung Selatan?. Untuk mengungkap persoalan tersebut jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Implementasi budaya senyum, salam, dan sapa di kampung Muhajirun, Natar, Lampung Selatan sudah berjalan dengan baik, terlihat dari sebagian besar masyarakat Muhajirun yang telah melaksanakan budaya senyum, salam, dan sapa dengan baik. Upaya mewujudkan pendidikan karakter masyarakat Muhajirun banyak menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang telah diterapkan di kampung Muhajirun seperti beribadah yakni sholat 5 waktu di Masjid, mengadakan pengajian-pengajian, penyuluhan-penyuluhan, gotong royong, membiasakan sikap tolong menolong kepada yang membutuhkan, membiasakan diri berkata jujur, saling menghargai, kerja keras, berperilaku yang tidak bergantung kepada orang lain, tanggung jawab, dll.

Kata Kunci: Budaya, Senyum, Salam, dan Sapa, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Culture is a way of life that develops and is shared by a group of people and is passed down from generation to generation. While the notion of culture itself is a system of knowledge which includes a system of ideas or ideas contained in the human mind, so that in everyday life culture is abstract. Meanwhile, the embodiment of culture is objects created by humans as cultural creatures, in the form of real behavior and objects, such as language behavior patterns, tools for life, social organization, religion, and so on.

This thesis is entitled "Implementation of 3-S Culture (Smiles, Greetings, and Greetings) as an Educational Effort for the Community of the Muhajirun Natar Village of South Lampung." Muhajirun village, Natar, South Lampung? 2) How are the efforts to create character education for the Muhajirun community, Natar, South Lampung? To reveal this problem. This type of research is descriptive qualitative research.

The implementation of the culture of smile, greetings and greetings in Muhajirun village, Natar, South Lampung has been going well, it can be seen from most of the Muhajirun people who have carried out the culture of smiling, greeting and greeting well. Efforts to realize character education for the Muhajirun people apply the values of character education. The value of character education that has been implemented in Muhajirun village such as worship, namely praying 5 times at the mosque, holding recitations, counseling, mutual assistance, accustoming to helping those in need, getting used to telling honestly, mutual respect, hard work, behavior independent of others, responsibility, etc.

Keywords: *culture, smile, greetings and greetings, character education.*

A. PENDAHULUAN

Kampung Muhajirun merupakan kampung yang unik karena 100% penduduk kampung ini adalah muslim dengan seluruh warga perempuannya menggunakan jilbab. Karena kehidupan masyarakat penduduk kampung ini menjadi integritas dengan pondok, maka sebagian peraturan pondok juga terintegrasi dengan kehidupan masyarakat, contoh peraturan yang diterapkan yang pertama adalah larangan merokok, sejak tahun 2007 kampung ini di kenal sebagai kampung bebas rokok di provinsi Lampung, selain itu adanya peraturan senyum, salam, dan sapa, ketika bertemu dengan sesama muslim, sehingga senyum, salam, dan sapa menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakat di kampung Muhajirun.

Dengan adanya budaya 3-S suasana masyarakat di perkampungan kampung Muhajirun menjadi tentram, aman, dan damai. Hal ini menjadi karakter tersendiri bagi

masyarakat sekitar. Pada dasarnya penerapan 3-S masyarakat kampung Muhajirun adalah agar terciptanya nilai agama sebagai budaya dalam berperilaku. Hal tersebut perlu dilakukan agar nilai agama dapat terlihat dari perilaku sehari-hari seluruh masyarakat kampung Muhajirun.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi budaya 3S (Senyum, salam, dan sapa) di kampung Muhajirun, Natar, Lampung Selatan? 2) Bagaimana upaya mewujudkan pendidikan karakter masyarakat Muhajirun, Natar, Lampung Selatan?

B. METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan termasuk penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata_kata tertulis atau lisan dari orang

atau perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006).

Penyajian data yang penulis gunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan satu peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Noor, 2011).

Penelitian ini akan menghasilkan data yang berbentuk kata-kata lisan, foto, dan laporan yang mendeskripsikan atau yang menggambarkan dari bentuk “Implementasi Budaya 3-S sebagai Upaya Pendidikan Karakter Masyarakat Kampung Muhajirun”

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya merupakan identitas bangsa yang harus di jaga dan dilestarikan karena semakin berkembangnya perubahan bangsa Indonesia, maka akan semakin banyak pula budaya-budaya barat yang masuk bermunculan ke Indonesia yang dapat mengganggu budaya-budaya asli indonesia sebagai identitas bangsa. Budaya yang timbul akibat dari perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus tanpa di sadari budaya tersebut telah tertanam dalam kehidupan dan menjadi karakter. Budaya dan karakter bangsa saat ini telah menjadi sorotan bagi masyarakat karena pada kenyataannya banyak masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Untuk mengetahui budaya senyum, salam, dan sapa di kampung Muhajirun maka penulis melakukan observasi dan wawancara di kampung Muhajirun. Masyarakat kampung Muhajirun telah menerapkan budaya senyum, salam, dan sapa sejak awal berdirinya kampung tersebut pada tahun 1975, dalam pelaksanaan senyum, salam, dan sapa masyarakat Muhajirun telah banyak merasakan dampak yang positif baik bagi diri

sendiri maupun bagi kehidupan bermasyarakat.

Kampung Muhajirun merupakan kampung yang sangat peduli dengan pendidikan, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan. Di kampung Muhajirun ini telah banyak kegiatan-kegiatan pendidikan bagi masyarakat yang memang perlu dilaksanakan karena hal tersebut merupakan ibadah. Kegiatan pendidikan tersebut adalah sebagaimana peneliti ketahui bahwa masyarakat Muhajirun melakukan kegiatan keilmuan seperti: kegiatan ta’lim, kegiatan penyuluhan-penyuluhan yang di adakan oleh para ahlinya, kegiatan dauroh, dan kebiasaan masyarakat Muhajirun dalam menebarkan salam antar sesama muslim. Dalam hal ini masyarakat Muhajirun telah mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter seperti: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi, cinta damai, dan tanggung jawab.

Terkait dalam pelaksanaan ibadah di kampung Muhajirun telah diterapkan budaya senyum, salam, dan sapa. Selain merupakan salah satu budaya, dalam pelaksanaan senyum, salam, dan sapa juga merupakan dalam bentuk ibadah yang bernilai pahala jika dilakukannya. Budaya senyum, salam, dan sapa di kampung Muhajirun telah ditanamkan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dilingkungan sekolah. Dalam lingkungan tersebutlah mereka saling mendukung agar terbentuknya karakter yang baik pada diri anak sejak dini.

Dalam kegiatan-kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat Muhajirun adalah sebagai upaya dalam membangun karakter yang baik di kampung Muhajirun, ada juga kegiatan berupa penyuluhan-penyuluhan yang sering diadakan di kampung Muhajirun yaitu penyuluhan tentang

Copyright ©2020, Universitas Muhammadiyah Metro | 14

kesehatan, pertanian, peternakan, dan keamanan. Penyuluhan-penyuluhan tersebut dilaksanakan selain dalam rangka menjaga tali silaturahmi juga dilaksanakan untuk membangun karakter masyarakat Muhajirun.

D. KESIMPULAN

Implementasi budaya senyum, salam, dan sapa di kampung Muhajirun terlaksana dengan baik, meskipun ada sedikit kendala dalam pelaksanaan budaya tersebut, namun sebagian besar masyarakat Muhajirun telah mengakui adanya budaya senyum, salam, dan sapa di kampung Muhajirun serta menerapkan budaya senyum, salam, dan sapa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya pendidikan karakter masyarakat Muhajirun melakukan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan oleh kepala kampung Muhajirun. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: sholat berjamaah di Masjid, kegiatan ta'lim rutin, kegiatan dauroh, dan kegiatan amal Soleh.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranada Media Group.